



ANALISIS PENGGUNAAN BUKU CERITA ANAK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACA SISWA KELAS 3 SDN 4 BAJUR

Dwi Sinta Berliani*, Elmayanti

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

E-mail: dwisintaberliani28@gmail.com, elmayanti471@gmail.com

Abstrak: Pemahaman membaca merupakan landasan penting untuk mengembangkan keterampilan membaca pada tahap awal pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan buku cerita anak dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 3 SDN 4 Bajur. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan penggunaan buku cerita bergambar sebagai sumber informasi dalam kelas bahasa Indonesia. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 3. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah siswa kelas 3 di SDN 4 Bajur. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku bacaan anak-anak secara signifikan meningkatkan pemahaman baca siswa kelas 3 SDN 4 Bajur.

Kata-kata Kunci: Pemahaman Baca, Buku Bacaan Anak-Anak, Siswa Kelas 3 SD

ANALYSIS OF THE USE OF CHILDREN'S STORY BOOKS IN IMPROVING STUDENTS' READING COMPREHENSION OF GRADE 3 SDN 4 BAJUR

Abstract: Reading comprehension is an important foundation for developing reading skills in the early stages of education. This study aims to analyze the extent to which the use of children's storybooks can improve the reading skills of grade 3 students of SDN 4 Bajur. This study uses qualitative research using a descriptive approach that aims to explain the use of picture storybooks as a source of information in Indonesian classes. The theoretical framework used in this study is phenomenological theory. The subjects in this study were grade 3 teachers. Meanwhile, the object of this research is a grade 3 student at SDN 4 Bajur. The methods used in data collection are observation, interview, and documentation methods. The results showed that the use of children's reading books significantly improved the reading comprehension of grade 3 students of SDN 4 Bajur.

Keywords: reading comprehension, children's reading books, grade 3 elementary school student

PENDAHULUAN

Di sekolah dasar, penting untuk menumbuhkan minat membaca pada anak untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik. Jika terdapat buku bergambar dan cerita di dalam kelas, kemungkinan besar siswa akan tertarik untuk membaca (Khalisa et al., 2022).

Pemahaman membaca merupakan landasan penting untuk mengembangkan keterampilan membaca pada tahap awal pendidikan. Pada siswa kelas 3, membangun landasan ini merupakan aspek penting dari keberhasilan akademik yang optimal. Dalam konteks ini, pemanfaatan buku bacaan anak sebagai salah satu sarana pembelajaran dapat menjadi faktor penting (Dessiane & Hardjono,

2020).

Buku cerita adalah lingkungan belajar yang dibuat dari beberapa kelompok gambar dan teks (Paramita et al., 2022). Pembelajaran dengan menggunakan buku cerita sebagai alat bantu dalam pembelajaran akan lebih baik jika penggunaan cerita dilakukan secara terus menerus sehingga siswa dapat lebih mudah memahami cerita tersebut. Seperti yang diungkapkan Carr (Nugraheni et al., 2019). Buku juga cerita dapat membantu siswa membaca dan memperluas kosa kata mereka (H. G. Tarigan, 2019).

Pada dasarnya buku bergambar adalah cerita yang ditulis dengan bahasa ringan dan gambar gabungan. Tema dalam cerita didasarkan pada pengalaman pribadi/individu, dan pembaca dapat mengidentifikasinya melalui emosi dan tindakan tokoh utama (Adipta et al., 2016).

Penggunaan buku cerita anak-anak sebagai alat bantu dalam pembelajaran membaca di tingkat Sekolah Dasar (SD) telah menjadi fokus utama bagi para pendidik untuk meningkatkan pemahaman baca siswa. Khususnya pada tingkat kelas 3 SD, di mana kemampuan membaca menjadi titik tolak penting dalam memahami berbagai mata pelajaran yang diajarkan. Dalam konteks ini, analisis terhadap efektivitas penggunaan buku cerita anak-anak menjadi suatu aspek yang menarik untuk dieksplorasi.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ditemukan bahwa masih ada siswa yang belum mampu memahami bacaan dengan benar, atau bisa dikatakan kesulitan dalam memahami makna setiap kata maupun kalimat yang dibaca karena buku bacaan yang kurang menarik. Hal inilah yang menjadi landasan peneliti tertarik untuk membahas penelitian yang berkaitan dengan analisis penggunaan buku cerita anak-anak dalam meningkatkan pemahaman baca siswa kelas 3 Sekolah Dasar.

Peneliti (Khalisa et al., 2022) menemukan bahwa minat membaca anak sangat rendah, sejalan dengan hal itu,

berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 4 Bajur ditemukan bahwa siswa kurang minat membaca karena kurangnya gambar pada buku bacaan siswa sehingga siswa tidak tertarik membaca buku. Peneliti sebelumnya telah berpendapat bahwa siswa akan lebih termotivasi untuk membaca ketika mereka mempunyai akses terhadap materi yang menarik atau buku cerita bergambar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana penggunaan buku cerita anak dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 3 SDN 4 Bajur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan penggunaan buku cerita bergambar sebagai sumber informasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi. Penelitian fenomenologis adalah varietas penelitian kualitatif yang fokus aspek subjektif dari perilaku manusia, untuk memahami makna peristiwa dan hubungan di antara mereka kepada orang-orang di dalam situasi ini (Gumilang, 2016).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas 3 di SDN 4 Bajur yang diwawancarai dan hasil observasi, sedangkan untuk sumber data sekundernya adalah dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, sehingga penelitian ini memaparkan tentang:

Penggunaan Buku Cerita Anak Sebagai Sumber Bacaan

Bahan bacaan merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Semakin baik

bahan bacaannya maka siswa akan semakin baik dalam memahami materi tersebut. Variasi penyajian bahan bacaan juga mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran. Penggunaan bahan bacaan berupa buku cerita bergambar meningkatkan pandangan dan minat belajar siswa. Faktor-faktor seperti gambar ilustratif, cerita yang menarik, dan dialog dalam buku bacaan anak-anak memainkan peran penting dalam meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi bacaan. Interaksi guru-siswa selama pembacaan bersama buku juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik.

Buku cerita bergambar adalah buku yang berisi gambar dan kata, dimana gambar dan kata tidak berdiri sendiri, melainkan saling bergantung sehingga membentuk satu cerita (Faizah, 2009). Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 3 SDN 4 Bajur dapat diketahui bahwa dengan menggunakan buku cerita dapat meningkatkan pemahaman baca siswa dengan memilih buku cerita yang menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Penggunaan buku cerita anak juga memungkinkan siswa bersentuhan dengan kosakata dan struktur kalimat yang berbeda. Siswa dapat mengenali kata-kata baru, memahami makna konteks kalimat dan mengenali unsur-unsur penting dalam cerita. Selain itu, buku cerita juga merangsang imajinasi siswa dan mendorong mereka berpikir kreatif.

Penggunaan buku cerita anak memungkinkan siswa untuk terpapar pada berbagai kosakata dan struktur kalimat yang beragam. Siswa menjadi lebih terampil dalam mengenali kata-kata baru, memahami arti konteks kalimat, dan mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam cerita. Selain itu, buku cerita juga merangsang imajinasi siswa dan mendorong mereka untuk berpikir kreatif. Guru memanfaatkan buku cerita sebagai awal untuk diskusi atau kegiatan menulis. Setelah membaca cerita, guru sering memberikan tugas kepada siswa seperti

menulis ringkasan cerita, membuat ulasan buku, atau meminta siswa untuk menulis kelanjutan cerita tersebut. Kegiatan ini membantu siswa untuk lebih mendalami cerita dan mengaplikasikan pemahaman mereka dalam menulis. Sehingga penggunaan buku cerita sangat tepat bagi siswa SDN 4 Bajur dalam hal peningkatan pemahaman mereka.

Manfaat penggunaan buku cerita bergambar yaitu dapat merangsang serta menarik minat siswa dalam membaca serta membantu siswa agar dapat memahami isi cerita melalui buku yang didukung dengan adanya gambar. Sehingga membaca tidak wajib menggunakan buku yang isinya cenderung tulisan saja, namun membaca akan lebih menarik dan mudah dimengerti/dipahami bila memakai buku cerita bergambar. Sedangkan fungsi buku cerita bergambar adalah sebagai sarana dalam membantu siswa pada proses pengembangan tingkat emosi yang dimiliki siswa, melalui buku cerita bergambar siswa dapat mempelajari pengalaman hidup pada tengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Selain itu buku cerita bergambar dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasinya melalui pemahaman yang berasal dari buku cerita tersebut (N. T. Tarigan, 2018).

Masalah Dalam Penggunaan Buku Cerita Anak

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan terdapat beberapa masalah yang dihadapi guru kelas 3 SDN 4 Bajur dalam penggunaan buku cerita anak seperti: (1) Ketersediaan buku yang sesuai karena tidak semua buku cerita anak cocok untuk berbagai tingkat kemampuan pemahaman baca siswa di kelas; (2) Waktu yang terbatas karena sesi pembelajaran terbatas sehingga membatasi waktu siswa untuk membaca dan mendiskusikan buku cerita secara menyeluruh serta tidak memungkinkan eksplorasi yang mendalam; (3) Tidak semua buku cerita memiliki tema atau cerita yang

menarik bagi semua siswa; (4) Kondisi buku cerita yang sudah tidak layak atau tidak bisa digunakan.

Adapun salah satu masalah utama yang dihadapi guru adalah ketersediaan buku cerita yang memadai dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa di kelas. Beberapa buku cerita mungkin terlalu mudah atau terlalu sulit bagi siswa, sehingga sulit untuk menemukan buku yang sesuai dengan berbagai tingkatan kemampuan baca. Masalah lain yang guru hadapi juga yaitu waktu pembacaan yang terbatas. Dalam sesi pembelajaran yang terbatas, sulit untuk melibatkan siswa dalam membaca dan mendiskusikan buku cerita secara menyeluruh.

Masalah tersebut sama dengan temuan (Arsyad, 2011) secara umum kendala yang dihadapi ketika menggunakan media meliputi faktor dana, fasilitas, serta peralatan yang tersedia, waktu yang dibutuhkan dan material.

Solusi Mengatasi Masalah Dalam Penggunaan Buku Cerita Anak

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 3 SDN 4 Bajur dapat diketahui bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah yang terjadi seperti (1) Guru melakukan seleksi buku cerita dengan cermat, mencari buku-buku yang dapat menjangkau berbagai tingkat kemampuan baca siswa; (2) Kolaborasi dengan perpustakaan sekolah atau dengan perolehan koleksi buku yang lebih bervariasi sehingga dapat membantu mengatasi masalah ketersediaan buku yang sesuai; (3) Guru mengidentifikasi bagian-bagian cerita yang paling relevan atau penting untuk pemahaman siswa, fokus pada inti cerita, dan memberikan tugas lanjutan untuk dieksplorasi di luar jam pelajaran atau penggunaan teknik membaca cepat juga bisa membantu mengoptimalkan waktu pembacaan; (4) Guru mencari variasi buku cerita dengan berbagai tema yang lebih relevan dan menarik bagi beragam minat

siswa; (5) Memberikan pilihan buku cerita kepada siswa untuk dipilih sendiri juga dapat meningkatkan keterlibatan mereka; (6) Guru memperbesar ukuran buku cerita bergambar supaya bisa dipergunakan secara klasikal; (7) Dalam mengatasi keterbatasan variasi buku cerita bergambar beberapa guru mencari sumber cerita sendiri yang berasal dari internet.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian dengan metode *literature review* yang mereview beberapa jurnal nasional, internasional, buku dan sumber data yang dianggap relevan dengan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa Sekolah Dasar. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa jurnal yang melakukan penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas maupun eksperimen dan terbukti bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika daripada model pembelajaran konvensional.

Saran

Sebagai sarana pengembangan ilmu, sebaiknya penelitian ini dapat dilakukan lebih lanjut dan mendalam dengan metode penelitian yang lain untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa Sekolah Dasar. Guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya menciptakan suasana yang menyenangkan, dengan hal itu guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai seperti model pembelajaran *Problem Based Learning* pada penelitian ini. Karena model pembelajaran *Problem Based Learning* ini mengajak siswa untuk berfikir kritis terhadap masalah yang dihadapi dan mengajak siswa lebih aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipta, H., Maryaeni, M., & Hasanah, M. (2016). Pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai sumber bacaan siswa SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(5), 989–992.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Dessiane, S. ., & Hardjono, N. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Cerita Bergambar Atau Komik Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPdK)*, 2(1), 42–46.
- Faizah, U. (2009). Keefektifan cerita bergambar untuk pendidikan nilai dan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
- Gumilang, G. S. (2016). Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 144–159.
- Khalisa, P. R., Andriana, E., & Rokmanah, S. (2022). Analisis Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 3 Di SDN Sinaba. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 8(2), 1279–1295.
- Nugraheni, I., Harsiati, T., & Qohar. (2019). Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(3), 322–329.
- Paramita, G. A. P. P., Agung, A. A. G., & Abadi, I. B. G. S. (2022). Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. *Mimbar Ilmu*, 27(1), 11–19.
- Tarigan, H. G. (2019). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Tarigan, N. T. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Curere / Vol.02 / No. 02 / Oktober 2018, 02(02)*, 141–152.
<http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojssystem/index.php/CURE/RE/article/viewFile/157/130>